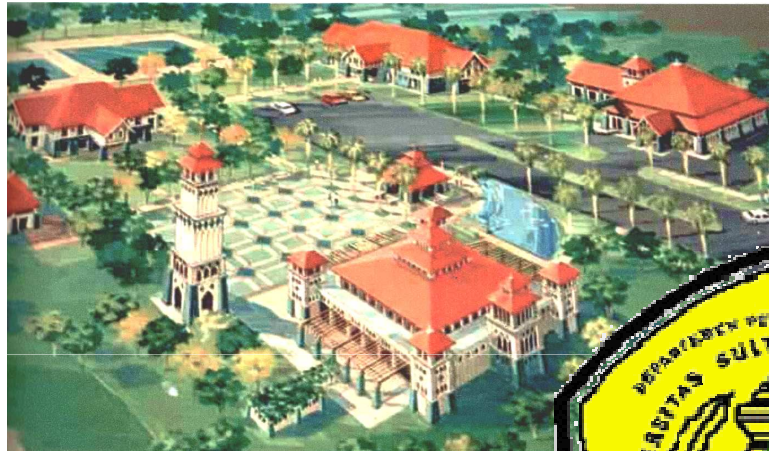


**Please wait...**

**Loading image ●**

# Kepemimpinan dalam Perspektif Masyarakat Entrepreneur



YOYO MULYANA

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



# MASALAH & TANTANGAN

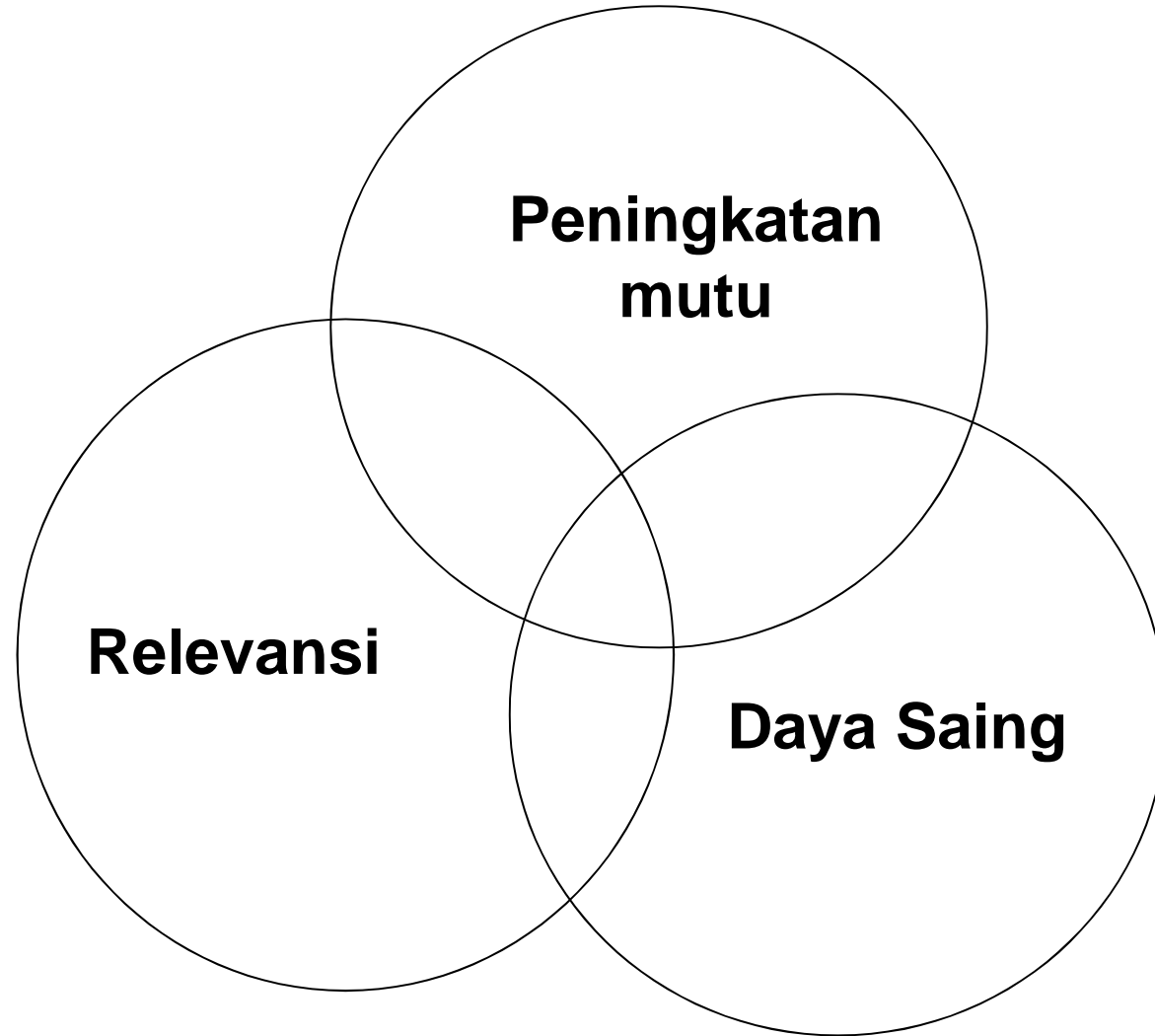
- Tingkat pendidikan masyarakat relatif masih rendah
  - \* Rata-rata lama sekolah penduduk usia > 15 : 7,1 tahun
  - \* Penduduk usia > 10 tahun yang berpendidikan SMP = 36,2%
  - \* Buta aksara untuk penduduk usia > 15 tahun = 10,12%
- Dinamika perubahan struktur penduduk belum sepenuhnya terakomodasi dalam pembangunan pendidikan
- Kesenjangan tingkat pendidikan
- Fasilitas pelayanan pendidikan belum memadai dan merata



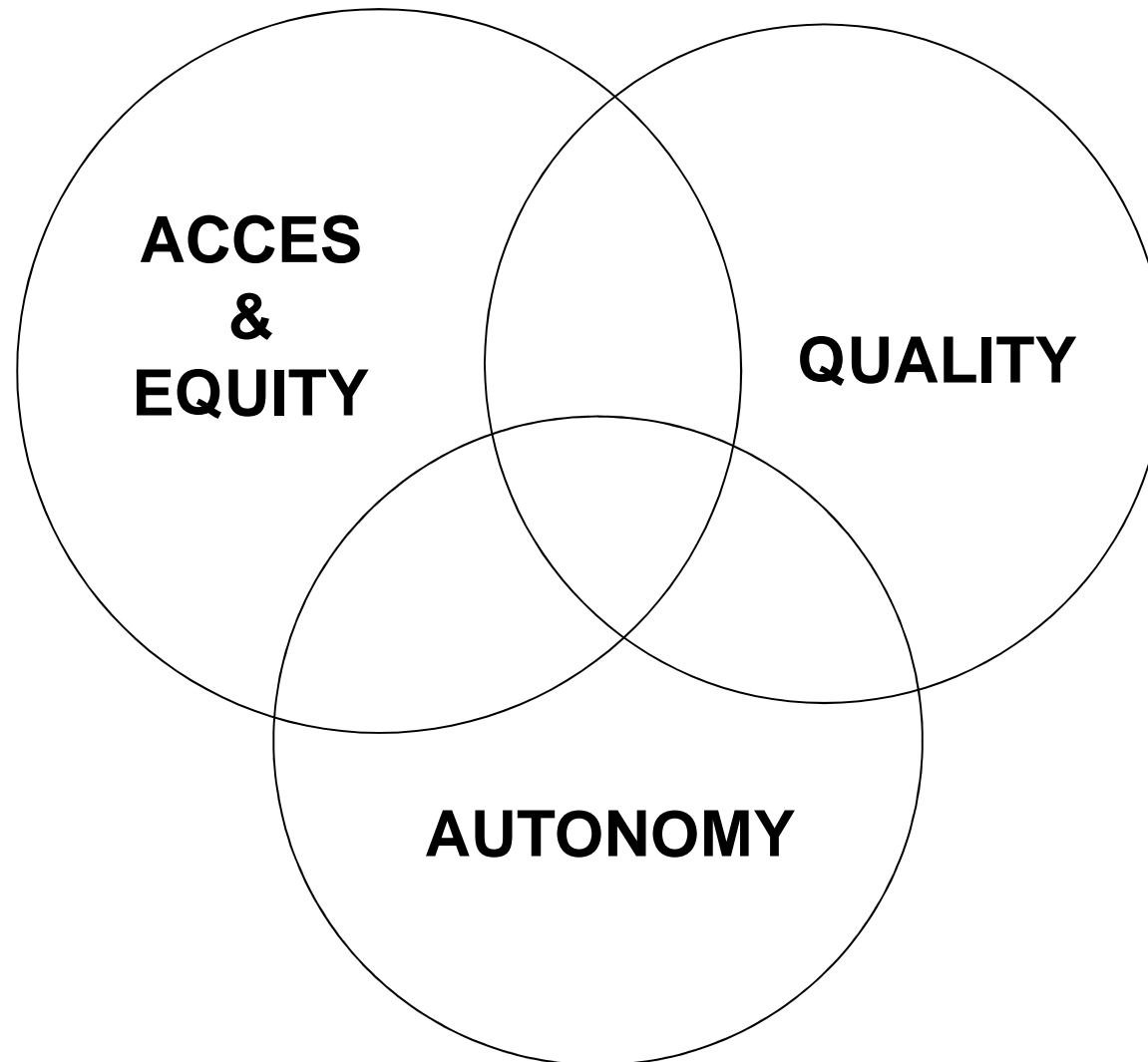
# MASALAH & TANTANGAN

- Kualitas pendidikan relatif masih rendah dan belum mampu memenuhi kompetensi peserta didik
- Pendidikan tinggi masih menghadapi kendala dalam mengembangkan dan menciptakan IPTEK
- Manajemen pendidikan belum berjalan secara efektif dan efisien
- Anggaran pembangunan pendidikan belum tersedia secara memadai

# SASARAN PENDIDIKAN



# VISI 2010 DGHE





## 3 PILAR KEBIJAKAN STRATEGIS

1. Perluasan dan Pemerataan Pendidikan.
2. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan.
3. Peningkatan Good Governance dan Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik.

# PERINGKAT DAYA SAING DUNIA ( The World Competitiveness Rank ) Tahun 2004


NEGARA	2000	2001	2002	2003	2004				
					1	2	3	4	
Singapura	2	3	8	4	2	5	1	6	9
Malaysia	26	28	24	21	16	16	16	13	30
Jepang	21	23	27	25	23	17	37	37	2
China	24	26	28	29	24	2	21	35	41
Thailand	31	34	31	30	29	9	20	23	50
Korea	29	29	29	37	35	49	36	29	27
Philipina	35	39	40	49	52	37	42	49	59
Indonesia	43	46	47	57	58	55	54	58	60

Catatan :

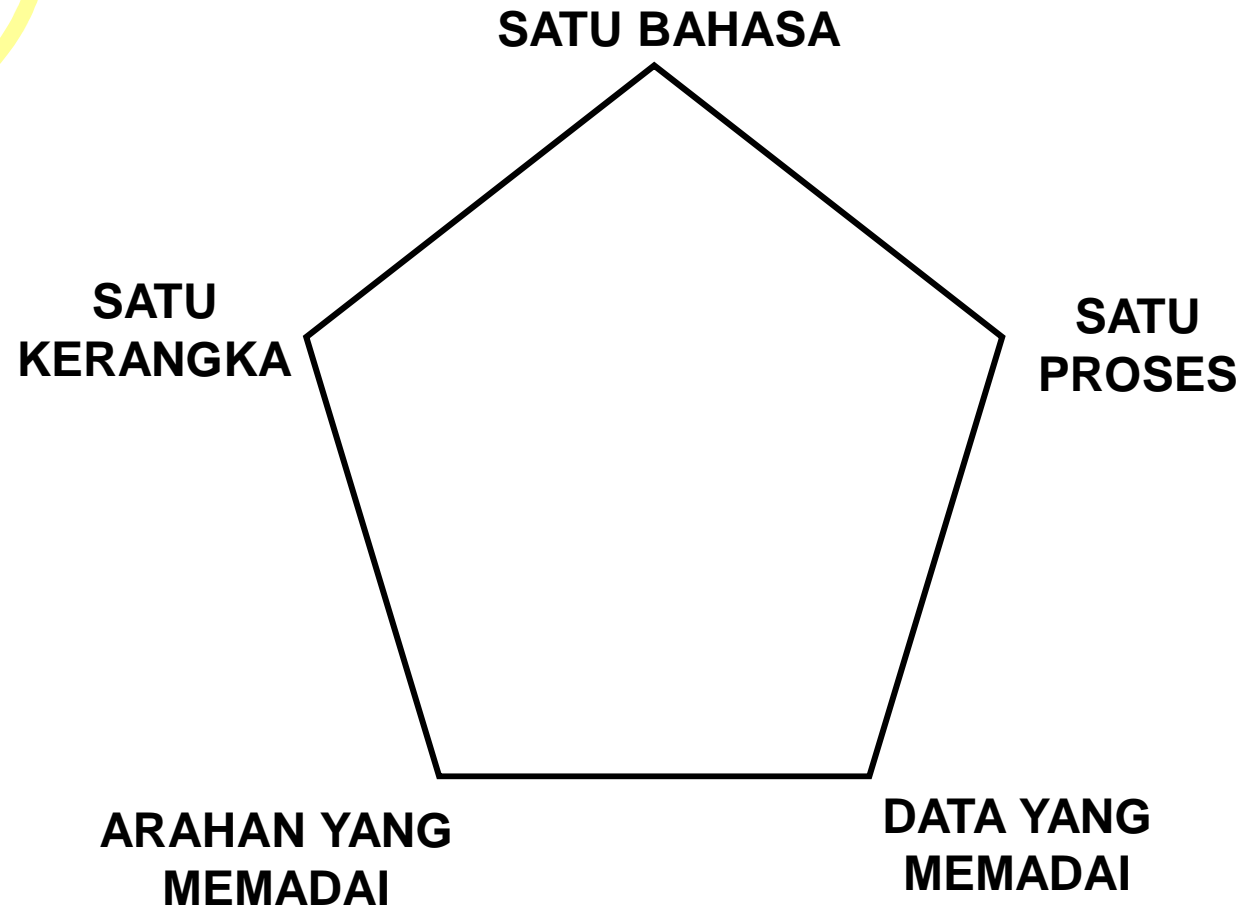
1. Economic Performance, 2. Government Efficiency,
3. Bussiness Efficiency, 4. Infrastructure

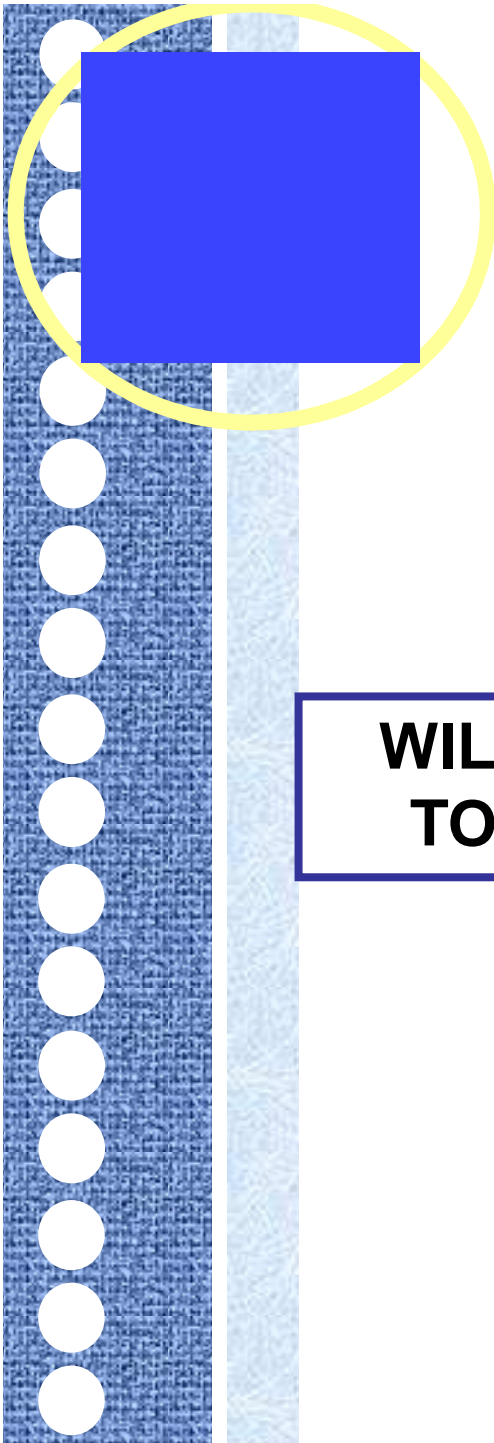
Sumber : World Competitiveness Yearbook 2004 7 Juni  
2005/BS/RISTEK





**Change is inevitable and  
necessary, because  
through change life is  
forms, grows, and  
developes**





**WILLINGNESS  
TO CHANGE**

**COMPELLING  
DESIRE**

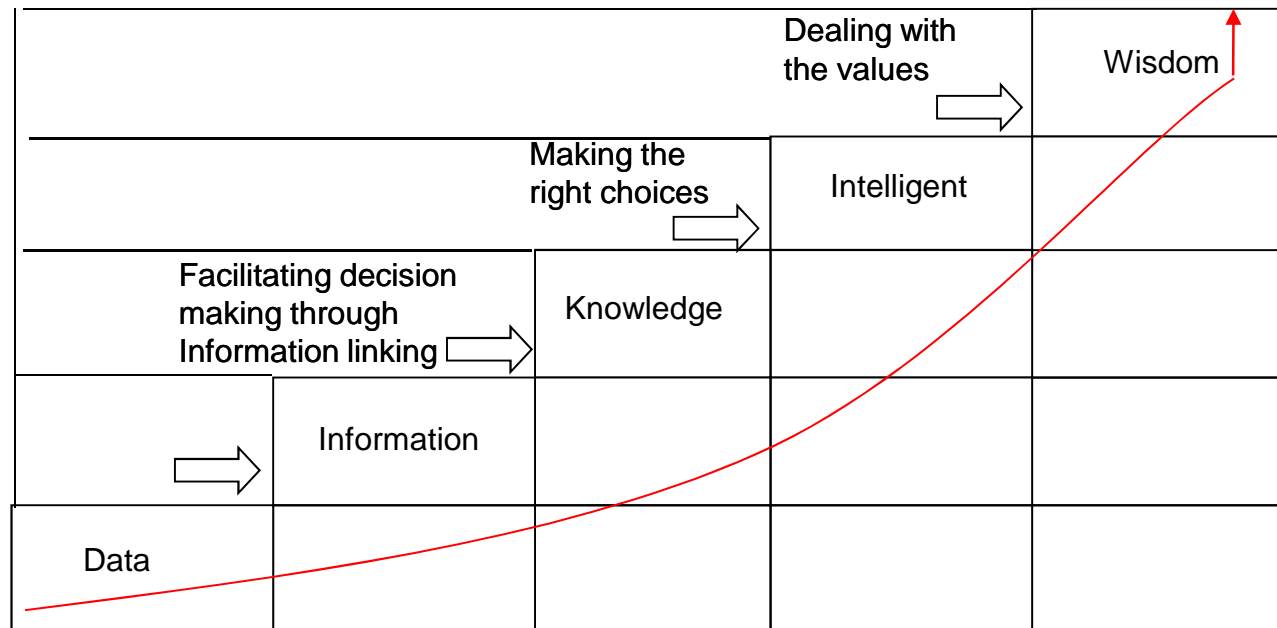
**STRONG BELIEVE**

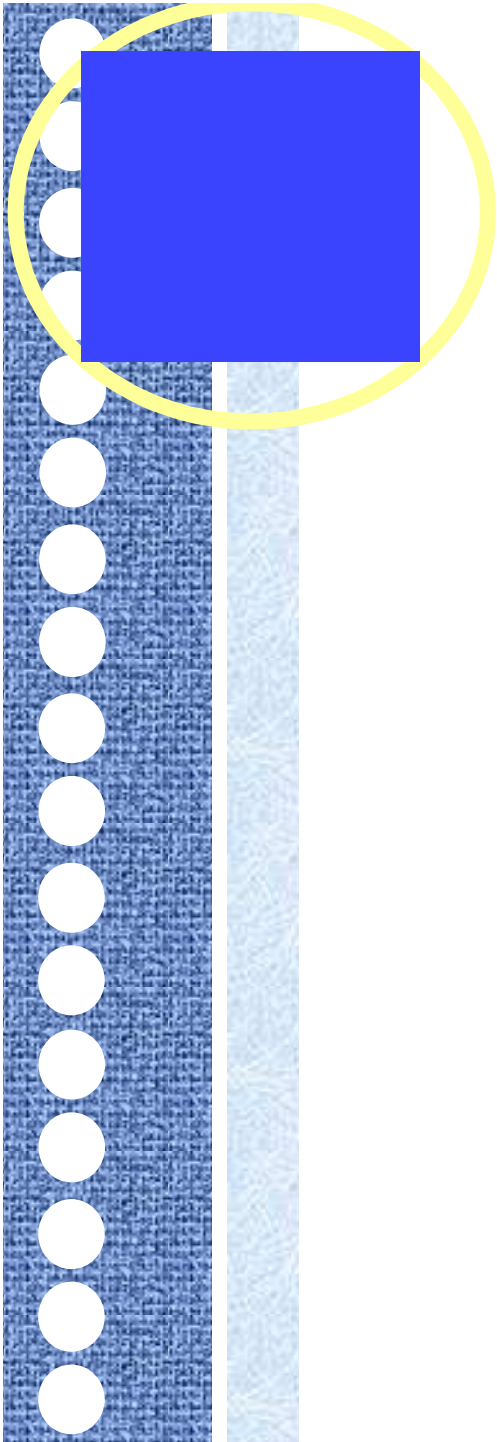
**EFFECTIVE ACTION**

**IRON WILL**

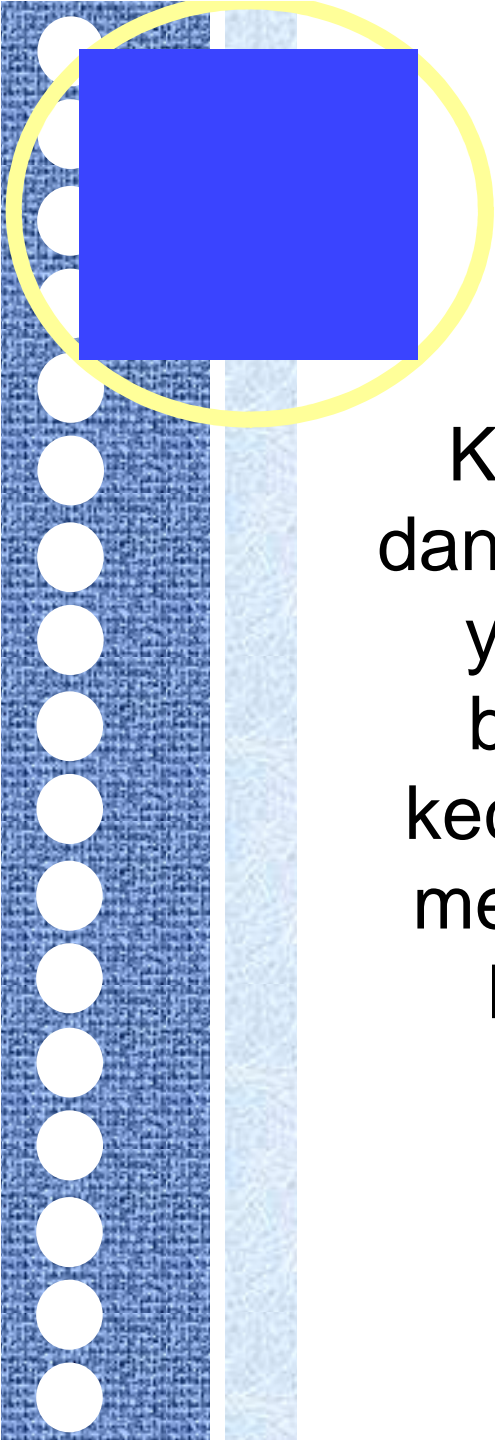
# The Hierarchy of Knowledge

Learning

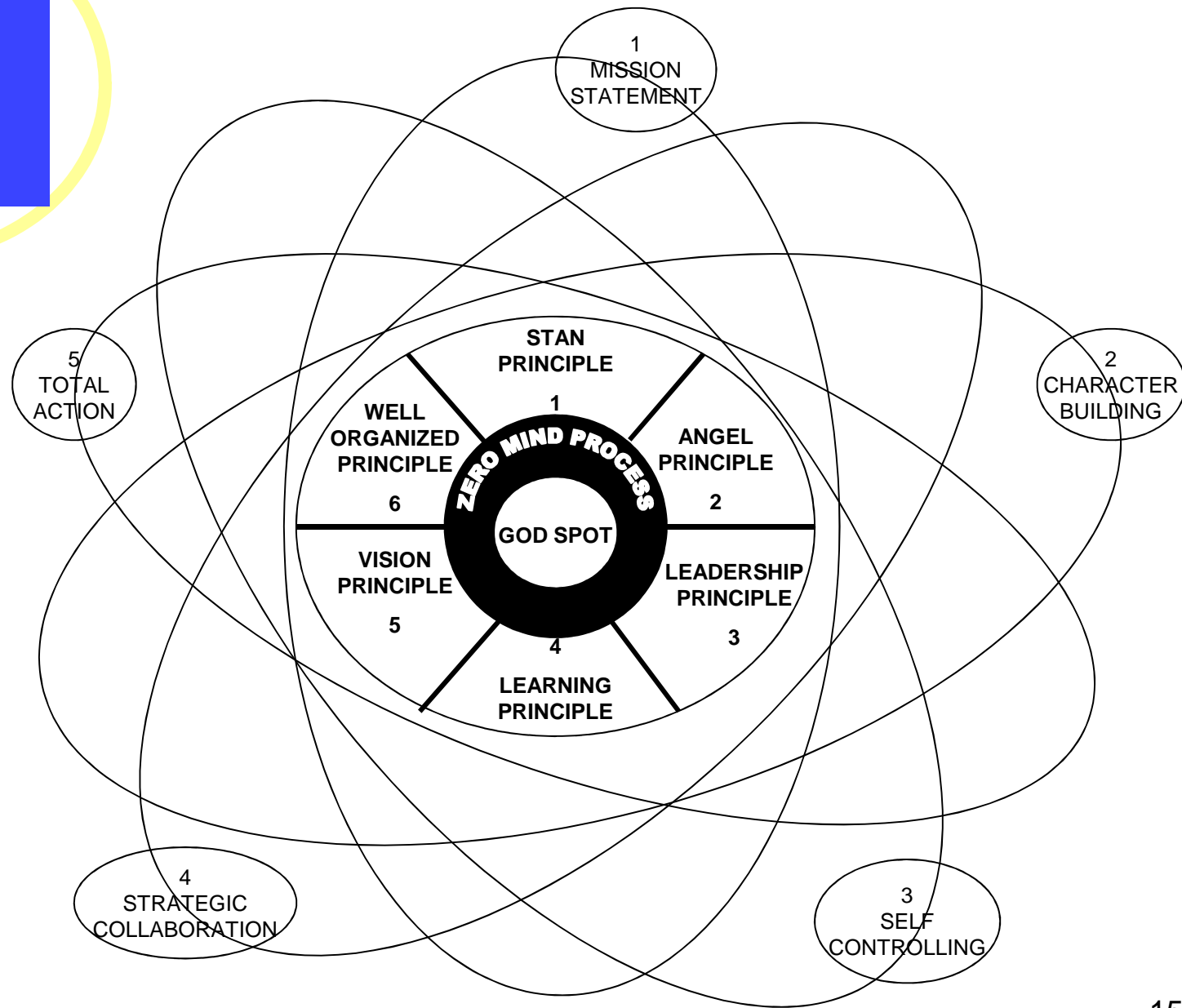
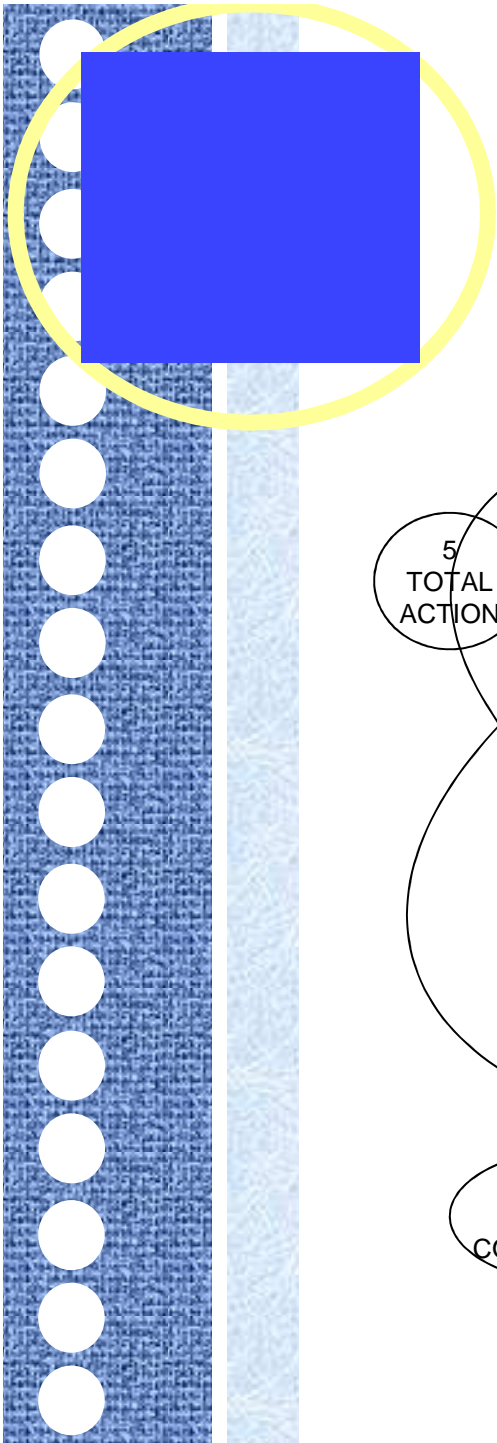




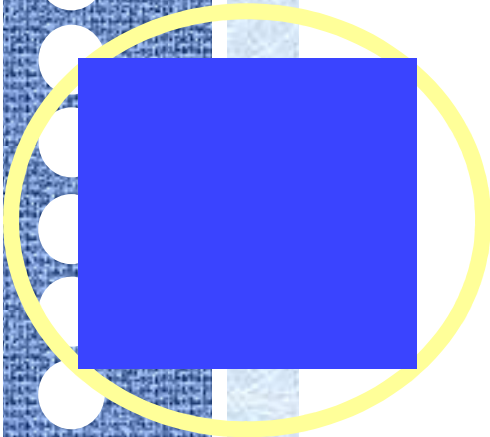
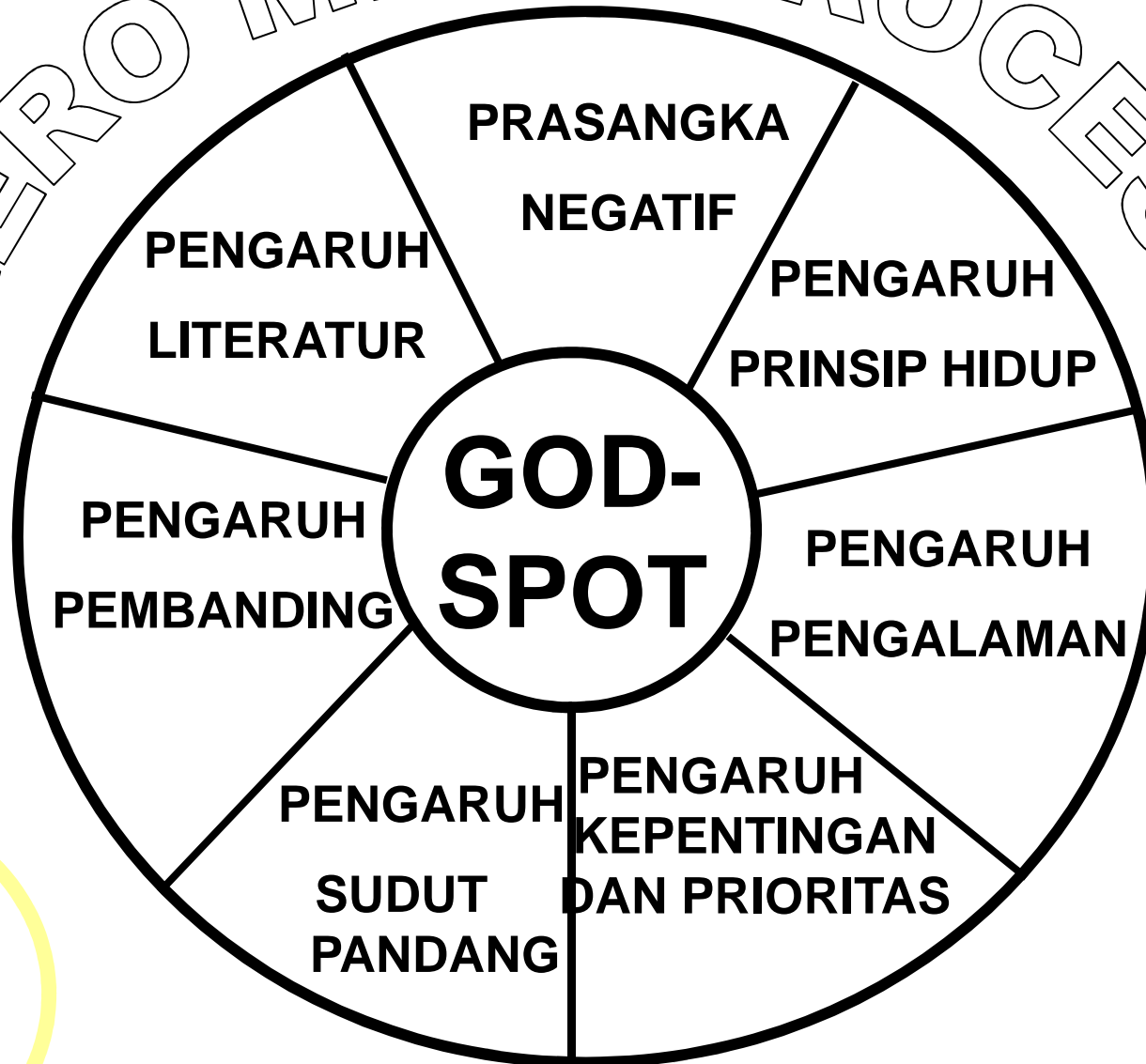
Kepemimpinan adalah  
kemampuan untuk  
mengubah visi menjadi  
realitas



Kecerdasan spiritual merupakan pusat dan paling mendasar di antara kecerdasan yang lain, karena dia menjadi sumber bimbingan atau pengarahan bagi tiga kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual mewakili kerinduan kita akan makna dan hubungan dengan yang tak terbatas



# ZERO MIND PROCESSES





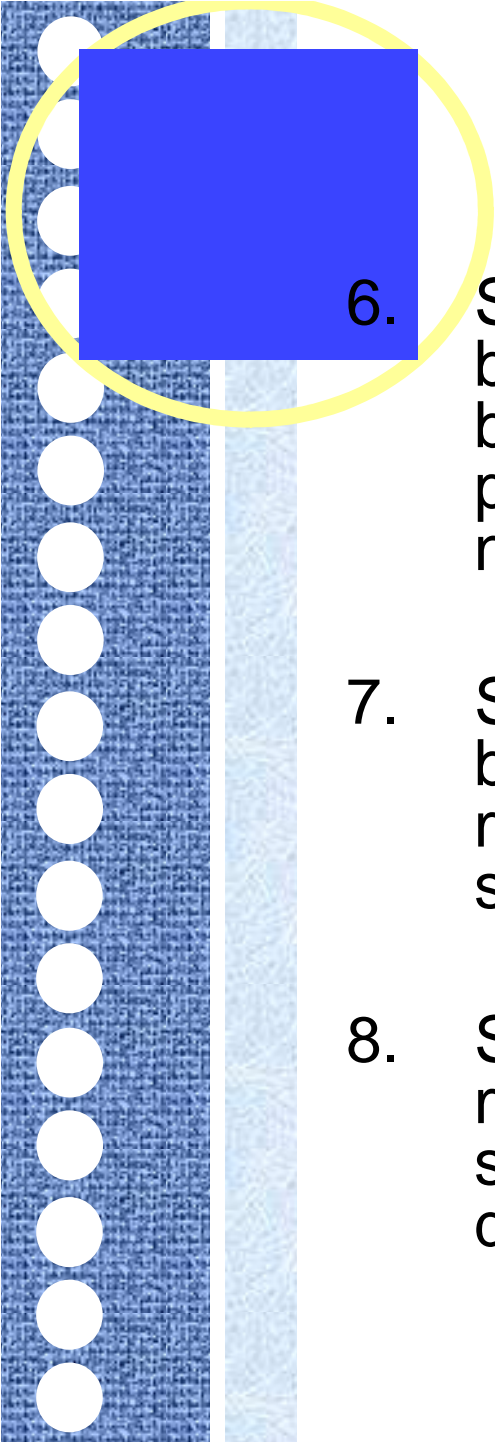



## Beberapa pertanyaan sederhana

1. Siapakah yang dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan cara membuka lapangan kerja?
2. Siapakah yang harus mengolah dan memanfaatkannya untuk tujuan ekonomi dan bisnis, demi kemakmuran bangsa Indonesia?
3. Dari mana diperoleh sebagian besar sumber-sumber pajak tersebut?
4. Siapakah yang mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk tujuan ekonomi dan bisnis bagi kemajuan industri berbasis teknologi di Indonesia?
5. Siapakah yang mampu berperan menghasilkan produk-produk tersebut?
6. Siapakah yang mampu mengembangkan dunia pariwisata tersebut?
7. Siapakah yang mampu mengembangkan kerajinan tangan tersebut untuk tujuan ekspor?
8. Siapakah yang mampu mengembangkannya?

## Mengapa sarjana dituntut untuk menjadi Entrepreneur?

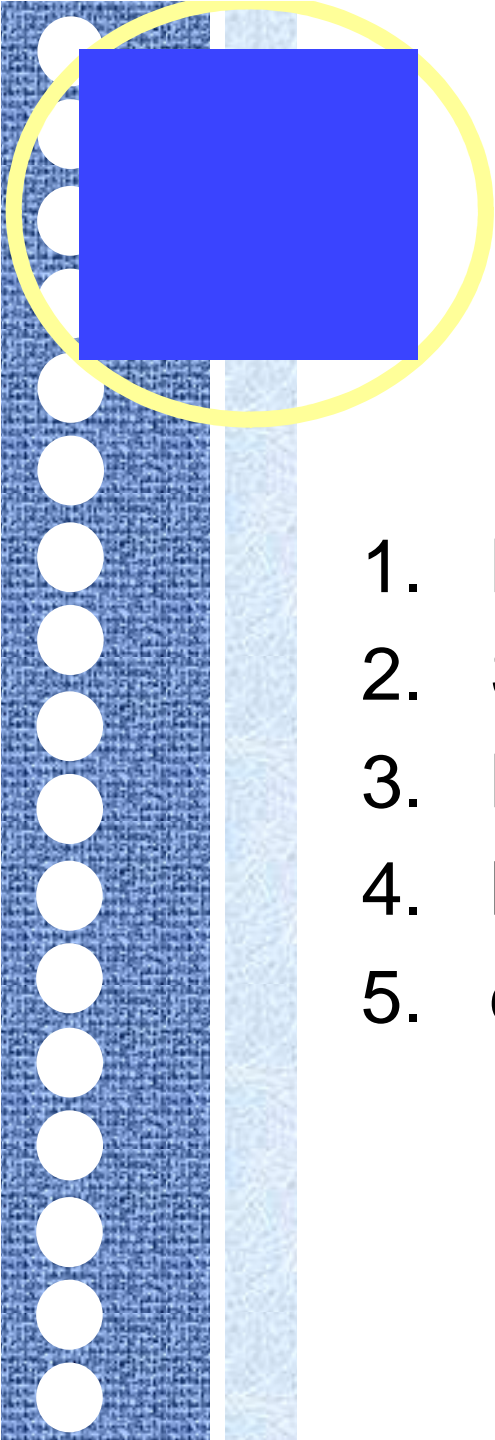
1. Banyak sarjana yang menganggur di Indonesia, yaitu sekitar 245 ribu orang, dan setiap tahun sarjana lulusan baru selalu bertambah.
2. Sarjana sudah menikmati kesempatan pendidikan yang lebih tinggi dibanding dengan rata-rata penduduk Indonesia yang masih rendah tingkat pendidikannya (tahun 2003, jumlah sarjana di Indonesia hanya sekitar 2,6 juta dari 215 juta penduduk).
3. Sarjana relatif memiliki wawasan yang luas dalam berbagai bidang.
4. Sarjana relatif memiliki daya nalar, analisis, logika berpikir, dan intelektualitas yang tinggi.
5. Sarjana relatif lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja dan tuntutan kerja.

- 
6. Sarjana relatif mampu dan mudah bersosialisasi dengan kemampuannya dalam berkomunikasi, serta untuk mengembangkan pergaulan dalam jaringan bisnis (personal network).
  7. Sarjana lebih mudah mempelajari hal-hal yang baru dengan pendidikan tambahan, baik formal maupun nonformal atau mempelajarinya sendiri.
  8. Sarjana lebih mudah mencari, mampu mengakses dan mengolah informasi yang sangat berguna untuk pengembangan usaha: dari buku, majalah, internet, dan lain-lain.



## Ciri orang yang berjiwa entrepreneur, antara lain:

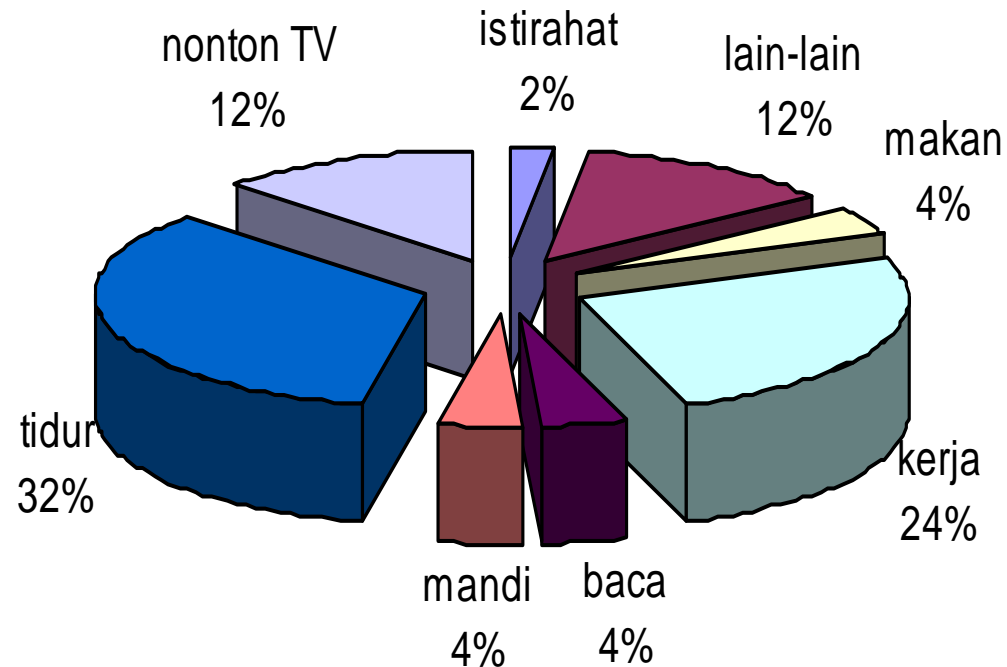
- Mempunyai visi
- Kreatif dan inovatif
- Mampu melihat peluang
- Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan
- Orientasi pada laba dan pertumbuhan
- Berani menanggung resiko
- Berjiwa kompetisi
- Cepat tanggap dan gerak cepat
- Berjiwa sosial dengan menjadi dermawan (phylantrophis) dan berjiwa altruis



Raihlah lima perkara sebelum datangnya yang lima :

1. Hidupmu sebelum matimu
2. Sehatmu sebelum sakitmu
3. Kesempatanmu sebelum sibukmu
4. Mudamu sebelum tuamu
5. dan kayamu sebelum miskinmu

# Waktu yang diperlukan untuk melakukan Aktivitas Hidup selama 30 Tahun Masa Kerja (10.950 Hari)



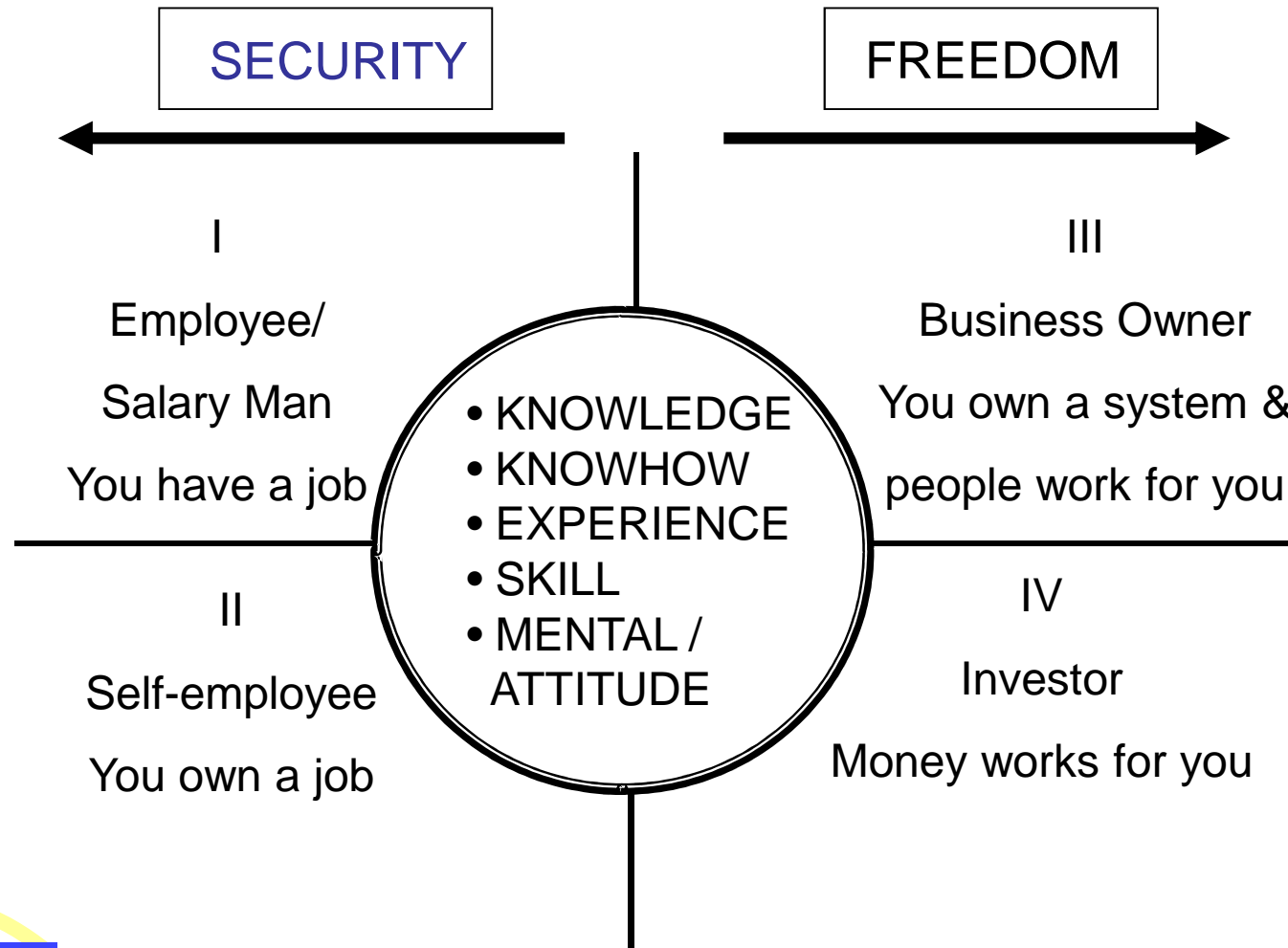
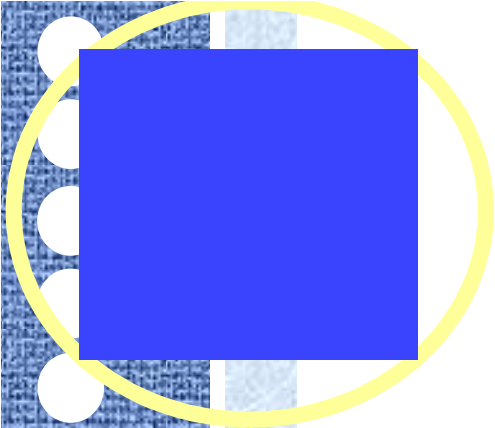
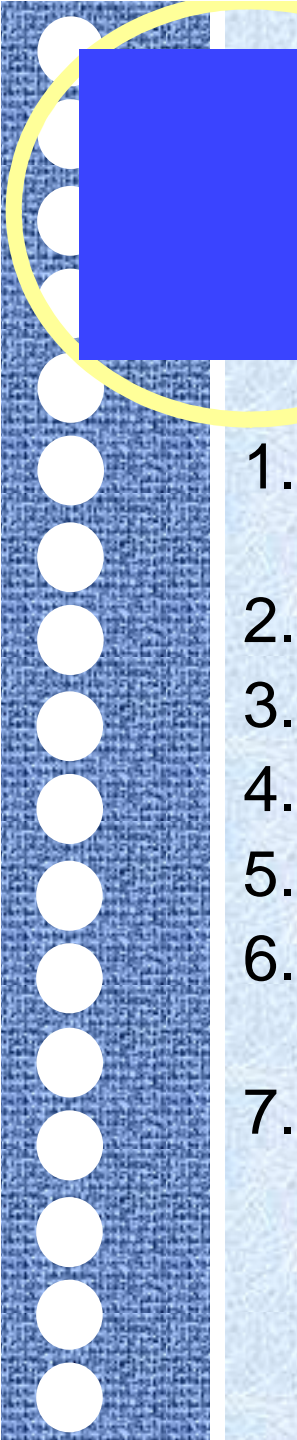


Diagram Cashflow Quadrant



## Beberapa sikap mental yang harus dikikis

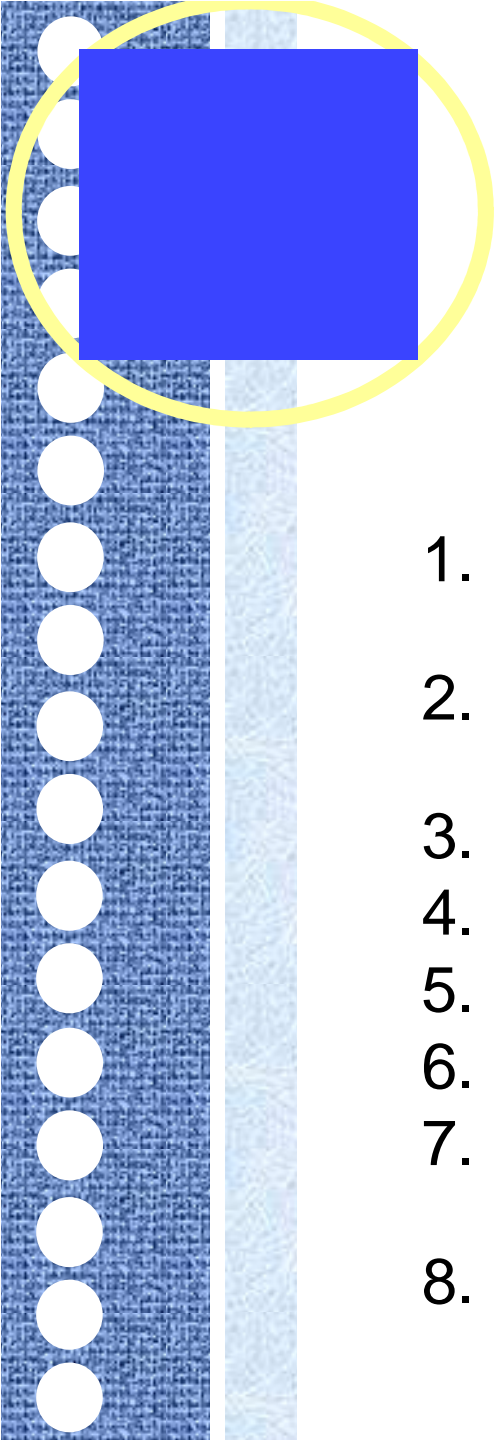
1. Cepat puas, senang dengan kemapanan yang sudah dimilikinya sehingga lupa diri dan kurang mawas diri.
2. Tidak mampu berkompetisi secara bebas dan sehat.
3. Tidak kreatif dan inovatif.
4. Mencari prestise tanpa melalui prestasi.
5. Takut gagal.
6. Kurang mampu memperbaiki diri dengan terus-menerus mau belajar selama hidup.
7. Kurang gemar membaca sehingga wawasan kurang, omong kosong, banyak usul, banyak kritik, banyak protes, dan senang berdebat kusir tanpa dasar atau argumentasi yang kuat.





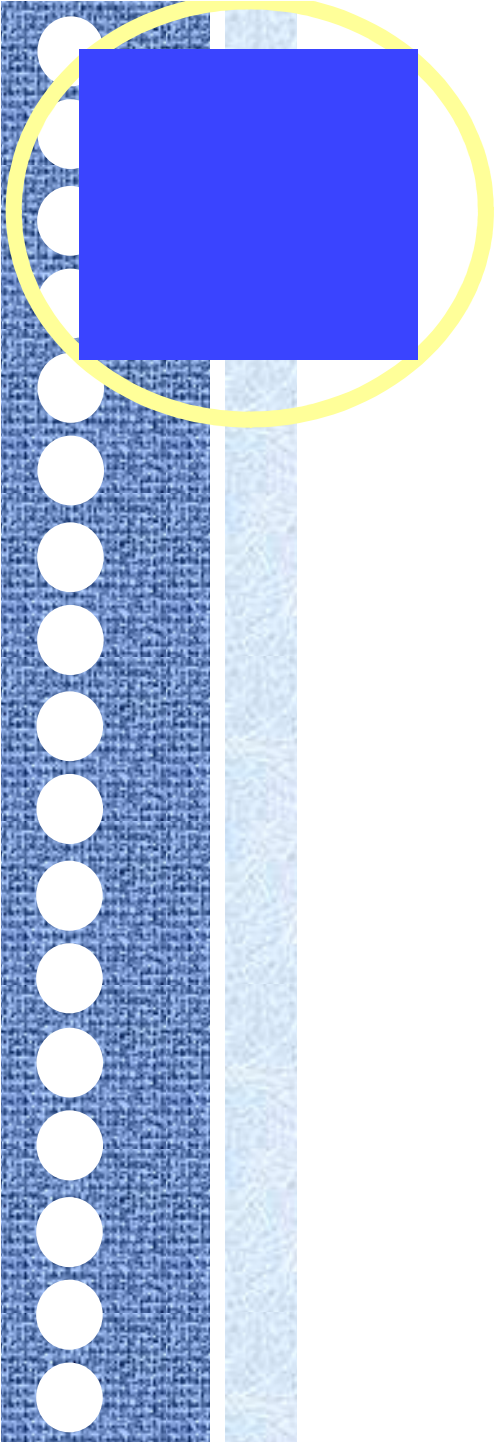
## Mengapa entrepreneur kurang berkembang di Indonesia

- Pengaruh pola pikir tradisional
- Kurang motivasi dan antusias
- Sifat insinyur yang introvert
- Pengaruh etos keberhasilan yang kurang menghargai proses
- Berjiwa “saftey-player” (cari aman atau main aman)
- Kelemahan dalam leadership
- Pengaruh feodalisme gaya baru
- Takut tidak mempunyai status sosial
- Kerja ingin enteng, hasilnya ingin besar, dan tidak mau menanggung resiko
- Kurangnya pendidikan entrepreneurship
- Kurangnya dukungan pemerintah pusat dan daerah



Beberapa alasan yang salah-berupa anggapan atau mitos-sehingga sebagian orang tidak berkeinginan atau takut untuk menjadi entrepreneur antara lain:


1. Mitos “terlalu muda untuk memulai bisnis”.
2. Mitos “terlalu tua untuk menjadi pebisnis”
3. Mitos “tidak mempunyai modal”
4. Mitos “tidak punya cukup pendidikan”
5. Mitos “tidak mempunyai bakat”
6. Mitos “tidak memiliki garis keturunan”
7. Tidak mempunyai kemampuan dan daya upaya
8. Takut gagal

- 
9. Selalu gagal
  10. Banyak dalih (excuse)
  11. Mitos “takut tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan”
  12. Mitos “tidak mempunyai fasilitas, koneksi, backing”
  13. Mitos ”menjadi pengusaha merupakan pekerjaan ‘kotor’ penuh ketidakjujuran”
  14. Mitos “ tidak punya pengalaman”
  15. Mitos “ takut menghadapi resiko”
  16. Tidak memiliki gagasan



## Characteristics of a Leader

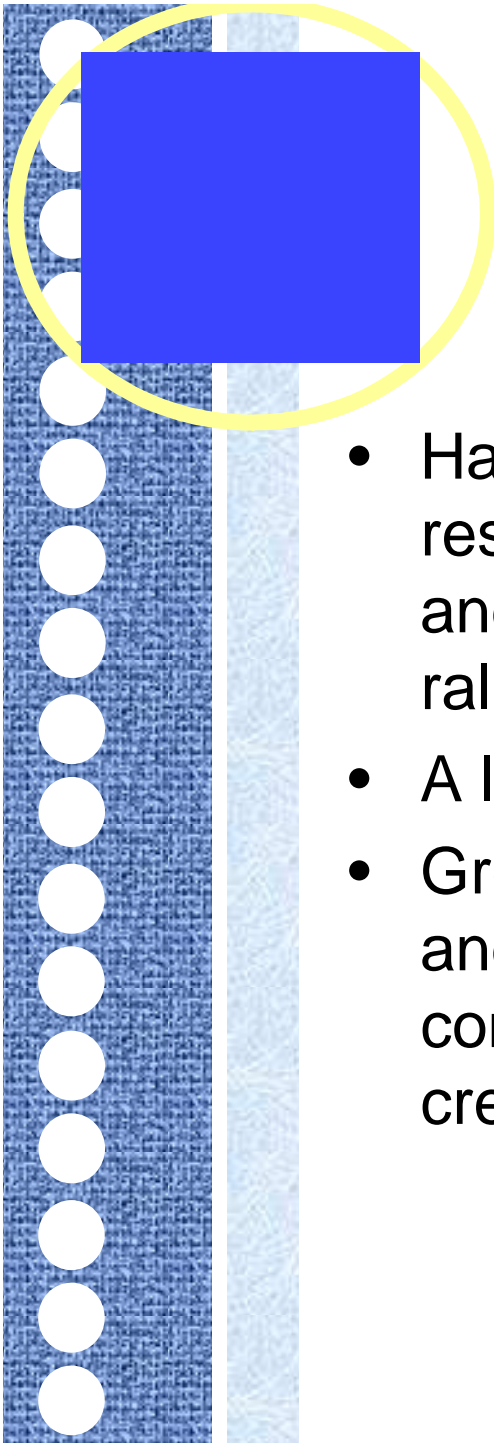
1. Self Starter – Leaders are made, not found
2. Ability to see the big picture – vision
3. Selector of good people – People are the most important asset
4. Trainer of people – Motivator – build a team
5. Good communicator – Good listener
6. Change agent - catalyst – makes change happen
7. Risk taker
8. High energy level – hard work is the only career plan

- 
9. Sense of Humor – doesn't take him/herself too seriously
  10. Strategic thinker – entrepreneur
  11. Integrity – Foundation for Leadership
  12. Confidence in his/herself and other people
  13. Commitment
  14. Will take responsibility for his/her people and organization
  15. Intelligent



# Leadership Characteristics

- Leaders must possess the qualities they are trying to incorporate into their team
- Great leaders are often scholars in their field and are intelligent
- Foster that same enthusiasm in their associates
- Great leadership encompasses confidence, assertiveness and mutual respect
- The great leader is a master in the art of communication
- Motivating people to their highest levels by offering them opportunities, not obligations



- Has a vision, an intense focus on outcome and result, a realistic strategy to carry out the vision and the ability to communicate the vision and rally support of others (Williams, 1993, p.87)
- A leader guides a team, not rules a team
- Great leaders excel in the art of communication and motivation, mutual respect, instilling confidence and enthusiasm, and showing credibility and integrity on a consistent basis



## The Santa Clara university and the Tom Peters Group:

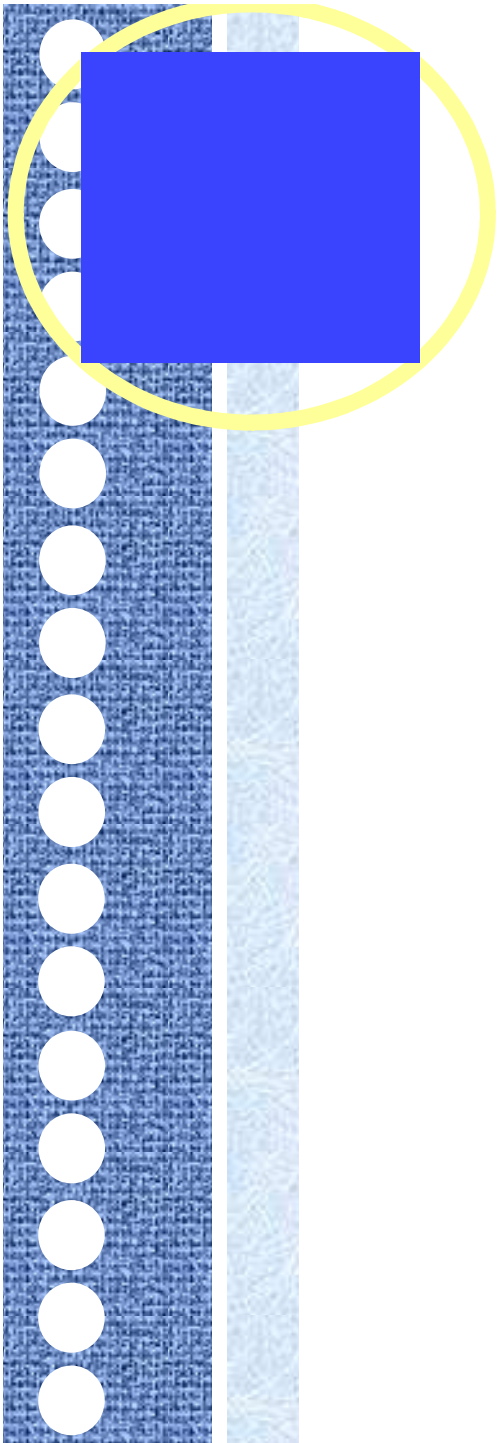
- Honesty
- Competent
- Forward – looking
- Inspiring
- Intelligent
- Fair – minded
- Broad – minded
- Courages
- Straightforward
- Imaginative





## Nine Leadership Characteristics of Successful Entrepreneurs

- Self – Esteem
- Need to Achieve
- Screening For Opportunity
- Locus of Control
- Goal Orientation
- Optimism
- Courage
- Tolerance to Ambiguity
- Strong Internal Motivation



**TERIMA KASIH**